

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi muda bangsa yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Proses pembelajaran membantu siswa untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya, sehingga tujuan utama pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan agar intelek setiap pelajar dapat berkembang.

Guru di dalam dunia pendidikan berperan sebagai pembelajar, mediator, fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari, karena guru secara langsung berhadapan dengan siswa. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa kreatif belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru merancang pembelajaran dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru pengajar di SD Negeri 106162 Medan Estate mengatakan bahwa :

Hasil belajar IPA siswa masih rendah, hasil yang diperoleh siswa masih banyak di bawah standar ketuntasan belajar yaitu 65. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan :

karena guru dalam menyampaikan pelajaran IPA cenderung menggunakan metode konvensional. Pada proses pembelajaran dalam penyampaian pelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru.

Guru jarang menggunakan alat peraga. Hal ini mengakibatkan pembelajaran jadi kurang menarik perhatian siswa dan siswa menjadi kurang kreatif dalam mengikuti materi pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru.

Selanjutnya pada saat memberikan materi pelajaran guru kurang menguasai konsepnya sehingga pembelajaran tampak kurang berjalan dengan baik.

Sebagian siswa tampak kurang berminat belajar IPA, hal itu tampak dari aktivitas yang mereka lakukan malas belajar dan jarang menyelesaikan PR (pekerjaan rumah).

Motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat saat di awal pelajaran ketika dilakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab masih banyak siswa yang tidak dapat menjawab. Dan di akhir pelajaran mereka kurang menunjukkan untuk melakukan refleksi ulang terhadap pelajaran yang baru dipelajari, mereka langsung menutup buku pelajarannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di SD Negeri 106162 Medan Estate merupakan masalah yang perlu ditanggulangi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif sehingga hasil belajar akan meningkat.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini dibatasi pada materi tata surya mata pelajaran IPA kelas VI Semester II. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik membuat proposal yang berjudul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Learning* Kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pengajaran yang digunakan guru masih konvensional
2. Guru kurang menggunakan alat peraga
3. Pada materi tertentu guru kurang menguasai konsep materi ajar
4. Motivasi belajar siswa masih rendah
5. Siswa kurang berminat belajar IPA
6. Hasil belajar siswa masih rendah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti dari segi kemampuan dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “ Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tata surya dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Pelajaran 2011/2012”.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tata surya kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Pelajaran 2011/2012?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “ Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi tata surya dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* kelas VI SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Pelajaran 2011/2012”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar IPA menggunakan metode *Cooperative Learning* Tipe STAD.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan untuk menggunakan model pembelajaran IPA di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan mampu menghimbau guru agar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD.

4. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian. Kemudian untuk peneliti lanjutan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY